

PENGARUH PENDEKATAN *COURSE REVIEW HORAY* (CRH) TERHADAP PEMAHAMAN MATEMATIS DAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR PADA MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT

Asih Suryani¹, Maulana², Julia³

^{1,2,3}Program Studi PGSD Kelas UPI Kampus Sumedang

Jl. Mayor Abdurachman No. 211 Sumedang

¹Email: asih.suryani@student.upi.edu

²Email: ae.maulana@gmail.com

³Email: ju82li@upi.edu

Abstrak

One of purpose from this research is to know that course review horay (CRH) approach be better than conventional approach in an attempt increase of mathematical understanding and student's motivation to learn math significantly. With the result that do use randomized control prettest posstest group desain of experiment research. The population are all elementary school in Sumedang Utara which one superior group, while the samples are SDN Rancapurut as experiment group and SDN Panyingkiran III as control group. The result of this research with P-Value is 5% ($\alpha = 0,05$) known that CRH approach increases student' mathematical understanding and motivation to learn math significantly. The other result is that CRH approach be better than conventional approach in an attempt increases of mathematical understanding and student's motivation to learn math. That is seem of high positif responses from the student.

Keyword: *Course Review Horay (CRH) Approach, Mathematical Understanding, Motivation.*

PENDAHULUAN

Manusia yang berbekal akal tidak dapat sepenuhnya menggunakan akal. Memerlukan proses yang panjang agar akal tersebut dapat berfungsi secara utuh. Salahsatu cara yang dapat mengembangkan akal manusia adalah pendidikan. Sementara pendidikan diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Menurut Sagala (2003), pembelajaran merupakan kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang dalam mempelajari dan mengembangkan kemampuan dan nilai yang baru. Dengan kata lain, bahwa pembelajaran sebagai fasilitas untuk seseorang dalam meningkatkan kemampuan dan nilai dengan mengajari berbagai bidang disiplin ilmu, tidak

terkecuali matematika yang merupakan salahsatu disiplin ilmu yang lebih banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tergambar dari setiap aktivitas manusia yang tidak terlepas dari konsep matematika baik konsep bilangan maupun geometri atau konsep lain.

Matematika sebagai hal terpenting dalam kehidupan, maka KTSP sebagai kurikulum yang berlaku saat ini, menjadikan pembelajaran matematika sebagai pembelajaran pokok dalam penyelenggaraan pendidikan. Hal tersebut dibuktikan dengan